



Yogya Dikepung Padatnya Lalu Lintas

YOGYA, TRIBUN
Lalu lintas di Kota Yogyakarta semakin padat. Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan, rata-rata VC ratio (angka kepadatan lalu lintas) di Kota Yogyakarta sekitar 0,8. VC ratio

● ke halaman 19



BERJEJALAN DI JALANAN

- Ruas jalan mendekati VC ratio 0,9 adalah Jl. Sulomo, Jl. Sudirman, Jl. Kusumanegara, Margoulomo, Jl. Senopati, Jl. K.H. Ahmad Dahlan
- Ruas dari Tugu Pal Putih sampai Simpang Jetis hampir mendekati VC ratio 1.
- Macetnya jatanan di Kota Yogya akan semakin parah ketika libur panjang atau akhir pekan.
- Jumlah kendaraan roda dua di Kota Yogya pada tahun 2017 mencapai 222.915 unit.

RODA 2	222.915 UNIT
RODA 4	56.647 UNIT

● Sedangkan jumlah kendaraan roda empat di periode yang sama 56.647 unit.
● Hampir tidak mungkin menambah luasan ruas jalan karena kondisi geografis yang sempit.

Yogya Dikepung Padatnya Lalu

● Sambungan Hal 13

adalah jumlah kendaraan pada satu segmen jalan dalam satu waktu dibandingkan dengan kapasitas jalan tersebut.

la melanjutkan, angka aman untuk VC *ratio* adalah sekitar 0,75 hingga 0,8. Menurutnya dengan angka tersebut, kendaraan bisa berjalan meski dengan kecepatan rendah.

"VC *ratio* setiap ruas jalan beda-beda. Kalau di Kota Yogyakarta rata-rata masih di 0,7 sampai 0,8. Kalau mendekati angka 0,9, ada gangguan sedikit saja sudah bisa membuat penumpukan kendaraan," kata Yulianto, Selasa (4/9).

"Ada beberapa ruas jalan memang yang mendekati 0,9. Misal di Jalan Sutomo, Jalan Sudirman, Jalan Kusumanegara, Margoutomo, Jalan Senopati, Jalan K.H. Ahmad Dahlan. Itu VC *ratio* men-

dekati 0,9. Kalau dari Tugu sampai Simpang Jetis itu malah hampir 1," ungkapnya.

Tak dapat dimungkiri, bahwa VC *ratio* di Kota Yogyakarta semakin meningkat. Hal itu disebabkan karena meningkatnya volume kendaraan, sementara kondisi jalan tidak berkembang. Ditambah lagi promosi pariwisata di Kota Yogyakarta sangat berhasil, hal tersebut tentunya akan menambah volume kendaraan.

Idealnya, jelas Yulianto, untuk mengatasi penambahan volume kendaraan adalah dengan penambahan kapasitas jalan. Penambahan bisa dengan pelebaran jalan atau membuat jalan baru. Namun, hal itu tidak bisa dilaksanakan di Kota Yogyakarta.

Menurut data dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, kendaraan roda dua tahun 2016 sejumlah 71.566 unit. Angka tersebut meningkat drastis di tahun 2017 yaitu 222.915 unit. Sementara untuk roda empat, tahun 2016 tercatat

12.746 unit, dan meningkat tajam pada tahun 2017, yaitu 56.647 unit.

"Kalau di Kota Yogyakarta tidak bisa dilakukan (pelebaran jalan), karena kan sempit. Kita kan tidak ingin ada penumpukan itu, makanya dishub membuat kebijakan. Misalnya membuat rekayasa lalu lintas seperti menerapkan jalan satu arah, lalu normalisasi simpang, lalu mengatur durasi apill," ucapnya.

Upaya polisi

Upaya untuk mengurai bukan hanya dilakukan oleh Dishub Kota Yogyakarta saja, tetapi juga oleh Satlantas Polresta Yogyakarta. Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kopol Dwi Prasetyo mengatakan setiap hari seluruh personel bertugas mengamankan lalu lintas.

"Ada 27 pos, 13 dari Satlantas Polresia dan 14 dari Unit Lantas Polsek. Untuk memperlancar lalu lintas, semua personel diturunkan setiap pagi dan sore. Estimasi kepadatan itu pukul 06.00 hingga 09.00 dan pu-

kul 15.00 hingga 17.30," katanya. Khusus untuk akhir pekan, Satlantas Polresta juga menggelar perkuatan, terutama akses menuju Malioboro.

Dwi menjelaskan, selama ini daerah yang rawan kemacetan adalah jalur utara, meliputi Jalan Gejayan, Urip Sumoharjo, Sudirman, Marggo Utomo, Pasar Kembang, Kemetiran, Senopati, Ahmad Dahlan, dan Katamsa.

"Rekayasa yang dilakukan sudah maksimal. Kita pasang *water barrier* di sejumlah tempat. Kita pasang *divider* juga di Jalan Abu Bakar Ali. Lalu kita bikin rekayasa juga di Jalan Suroto," jelasnya.

"Kepadatan itu kan karena kendaraanya bertambah, sementara kondisi jalan tetap. Yang menghambat itu kalau parkir liar. Seperti di ABA itu kan ada *divider*, itu kan supaya tidak mutar sembarangan, yang mengakibatkan penumpukan. Makanya harus muteri Kridosono dulu," urai Dwi. (maw/ tim kota)



MERAYAP - Kondisi lalu lintas padat merayap di Jalan Letkol Subadri, Yogyakarta, Selasa (4/9). Sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta mengalami kepadatan di jam-jam tertentu.

GRATIS/EMZIA PAKHIMAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005